

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara variabel independen (kredit macet dan LDR) dengan variabel dependen (kinerja keuangan) menggunakan data laporan keuangan, dimana selanjutnya data tersebut akan diujikan pada alat statistik SPSS untuk dianalisa hubungan pengaruh antara kedua variabel tersebut (Suliyanto, 2014).

B. Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen ialah variabel yang dengan bebas berubah-ubah sehingga perubahannya mampu mempengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini memilih kredit macet (X1) dan LDR (X2) sebagai variabel independen.
2. Variabel Dependen ialah variabel yang tidak bebas berubah-ubah karena perubahannya hanya dipengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini kinerja keuangan (Y) sebagai variabel dependen.

Variabel-variabel terpilih tersebut dapat dijelaskan secara definisi operasional disertai dengan satuan pengukuran seperti berikut:

- 1) Kredit Macet (X1) diproyeksikan pada persentase *Non Performing Loan* (NPL) merupakan pengukur nilai kredit bermasalah yang dialami oleh perbankan atas keseluruhan kredit yang diberikan dengan satuan persen melalui rumus:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} 100\%$$

- 2) *Loan to Deposit Ratio* (X2) adalah kemampuan bank dalam menembalikan dana pihak ketiga (nasabah) yang telah disalurkanperbankan kepada debiturdalam bentuk kredit:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

- 3) Kinerja Keuangan (Y) merupakan perolehan prestasi perbankan dalam aktivitas operasionalnya untuk menghasilkan laba sebesar- besarnya yang terproyeksi pada nilai *Return On Assets* (ROA) dengan satuan nilai persen yang digambarkan ke dalam rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

C. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah obyek penelitian secara general yang memiliki karkteristikertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian kecil dari obyek di dalam populasi (Sugiyono, 2016). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini ialah seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 60 bank, kemudian dilanjutkan dengan pemilihan

sampel penelitian dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan kriteria khusus yaitu merupakan Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di BEI dan menghasilkan laba bersih di tahun 2020 – 2021 sehingga diperoleh sampel sebanyak:

Tabel 3. 1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Bank
1	Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2021	60
2	Sektor Perbankan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap di BEI periode tahun 2020-2021	(0)
3	Sektor Perbankan yang mengalami kerugian di tahun 2020-2021	(32)
4	Bank Asing yang terdaftar di BEI periode 2020-2021	(8)
Jumlah sampel Sektor Perbankan yang sesuai kriteria penelitian		20
Periode tahun penelitian		2
Jumlah sampel yang digunakan		40

Sumber: Laporan Keuangan Perbankan

D. Obyek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan obyek berupa Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di BEI, dimana dalam proses penelitiannya membutuhkan waktu kurang lebih 6 bulan yang terhitung sejak Bulan Januari 2022 hingga Bulan Juli 2022.

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Data pendukung penelitian ini merupakan Data Panel yaitu penggabungan data kuantitatif *cross section* (urutan perbankan) dan data kuantitatif *time series* (tahun 2020-2021) yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data

sekunder berupa laporan keuangan perbankan pada Bursa Efek Indonesia. Data-data ini dikumpulkan dengan teknik kepustakaan karena dikelompokkan atau didokumentasikan oleh pihak lain.

F. Teknik Mengolah Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisa ini dibutuhkan untuk mendeskripsikan nilai sampel secara umum seperti nilai tertinggi, nilai terendah, nilai tengah, nilai rata-rata, maupun nilai standar deviasi (Sugiyono, 2016). Nilai tertinggi merupakan nilai maksimal yang diperoleh pada masing-masing variabel, sedangkan nilai terendah merupakan nilai minimum di masing-masing variabel. Nilai tengah atau median menjadi nilai pusat keseluruhan data di tiap variabelnya, kemudian nilai rata-rata atau mean menjadi batas nilai yang mewakili seluruh data, sedangkan standar deviasi merupakan akar dari varians data.

2. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda merupakan suatu teknik analisa yang menggambarkan hubungan dua atau lebih variabel independen (kredit macet dan LDR) dengan variabel dependen (kinerja keuangan) yang dapat dianalisa secara terperinci terutama dalam membentuk arah hubungan, baik terbentuk hubungan positif (searah) atau hubungan negatif (berkebalikan) yang dapat dijelaskan melalui rumus (Sugiyono, 2016):

$$\text{Kinerja Keuangan} = \alpha + \beta_1 \cdot \text{Kredit Macet} + \beta_2 \cdot \text{Loan to Deposit Ratio} + e$$

Keterangan:

- α = Konstanta atau Ketetapan
- β_1 = Koefisien variabel Kredit Macet β_2 = Koefisien variabel LDR
- e = Nilai error

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dibutuhkan untuk mengetahui apakah data kredit macet, LDR, dan kinerja keuangan telah tersebar secara normal dengan menggunakan *Pearson Chi-Square* melalui syarat signifikansi *Pearson Chi-Square* > 0,05 (Anam, 2018).

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dibutuhkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen kredit macet dan LDR dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* melalui syarat signifikansi *VIF* < 10 (Anam, 2018).

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dibutuhkan untuk mengetahui apakah terdapat

permasalahan asumsi klasik autokorelasi dengan analisa bahwa tidak ada *error residual* dalam data penelitian dengan menggunakan *Durbin Watson Test* melalui syarat DW hitung $> dL$ tabel atau DW hitung $(4 - \text{nilai DW}) > dU$ tabel (Anam, 2018).

d. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Pengaruh Parsial)

Sebelum menjawab kebenaran hipotesa maka perlunya dilakukan suatu pengujian untuk membuktikan kebenaran dugaan secara parsial melalui pengujian statistik *Independent Sample T-Test* dengan syarat nilai signifikansi $t < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel (Fauzi, 2018). Jika syarat tersebut memenuhi, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima atau secara parsial terdapat pengaruh antara kredit macet dan LDR dengan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2021.

b. Uji F (Uji Pengaruh Simultan)

Selanjutnya untuk membuktikan kebenaran dugaan secara simultan melalui pengujian statistik *ANOVA* dengan syarat nilai signifikansi $F < 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel (Fauzi, 2018). Jika syarat tersebut memenuhi, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima atau secara simultan terdapat pengaruh antara

kredit macet dan LDR dengan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2021.

e. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi menggunakan simbol R^2 untuk menggambarkan kecocokan atau besarnya persentase kredit macet dan LDR dalam mempengaruhi kinerja keuangan (Fauzi, 2018). Nilai R^2 jika semakin mendekati angka 1, maka persentase R^2 semakin besar yang menandakan bahwa perubahan yang terjadi variabel independen (kredit macet dan LDR) semakin besar mempengaruhi variabel dependen (kinerja keuangan).

